



MOBILITAS ANTARDAERAH MENINGKAT, PROKES HARUS KETAT

Dua Pekan, 983 Bus Pariwisata Masuk Yogya

YOGYA (KR) - Selama dua pekan sejak akhir Oktober hingga kemarin, tercatat 983 bus pariwisata memasuki Kota Yogya. Dari jumlah tersebut, terdapat 28 bus pariwisata yang harus diputar balik karena tidak lolos skrining di Terminal Giwangan.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan dibandingkan pekan sebelumnya, jumlah wisatawan pada pekan lalu melonjak tajam. "Kemarin pada Sabtu (6/11) ada 151 bus dengan lima bus di antaranya tidak lolos skrining. Kemudian pada Minggu (7/11) ada 245 bus dengan 10 bus di antaranya juga tidak lolos skrining di Terminal Giwangan," urainya usai rapat koordinasi, Senin (8/11).

Rapat koordinasi tersebut mengulas kebijakan satu pintu masuk di Terminal Giwangan serta pengendalian pengunjung di Malioboro. Pada kesempatan itu Heroe juga mengusulkan ke Kementerian Perhubungan agar tiap daerah konsisten menerapkan kebijakan satu pintu masuk atau

one gate system bagi bus pariwisata.

Heroe menambahkan, aplikasi Sugeng Rawuh yang khusus diterapkan bagi pengunjung Malioboro juga telah digulirkan. Hanya, karena tingkat kunjungan cukup padat maka terpan- tau ada penumpukan calon pengunjung Malioboro. Hal ini karena rata-rata calon pengunjung baru mengunduh aplikasi saat hendak masuk kawasan Malioboro. "Aplikasi itu untuk mem- batasi jumlah kunjungan di Malioboro maksimal dua jam. Tadi saya minta supaya ada sosialisasi agar aplikasi di- unduh sebelum turun dari bus supaya tidak ada antrean," tandasnya.

Menurutnya, aplikasi Sugeng Rawuh cukup efektif dalam menekan potensi penumpukan atau kerumunan di Malioboro. Setelah dua jam, pe-

ngunjung mendapat notifikasi untuk meninggalkan Malioboro sehingga ka- pasitas maksimal bisa dikurangi.

Di samping itu, hampir semua daerah di Jawa juga telah berkunjung ke Malioboro selama dua pekan ini. Kondisi tersebut menunjukkan mobili- tas antardaerah sudah meningkat di- banding pekan sebelumnya. Oleh karena itu penerapan protokol kese- hatan (prokes) pun harus ketat. "Kalau di daerah asalnya capaian vaksinasi sudah tinggi dan prokesnya juga optimal, maka mudah-mudahan tidak akan ada persoalan. Sehingga wisatawan yang datang ke Yogya itu dalam kondisi sehat dan ketika pulang juga sehat. Ini ikhtiar mewujudkan pariwisata sehat," urainya.

Dirinya pun berharap, setelah adanya lonjakan wisatawan seiring mobilitas warga yang meningkat, ti- dak terjadi lonjakan kasus Covid-19 seperti pengalaman sebelumnya. Potret kondisi kali ini pun bisa menja- di gambaran pada saat libur Natal dan tahun baru mendatang. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			
3. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005